

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono menjelaskan bahwa disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic.

Selanjutnya dalam penelitian ini karena menggunakan pengambilan data kuesioner dengan menyebarkan kepada sampel yang terpilih, sedangkan untuk jenis penelitiannya yaitu penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih .<sup>1</sup>

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **a. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Karena keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan

---

<sup>1</sup><http://www.artikelsiana.com/2014/10/pengertian-interaksi-sosial-asosiatif-definisi.html>, diakses 20 Mei 2019 pukul 14.23

<sup>2</sup>*Ibid*, hal. 80

maka yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung. Mengingat jumlah populasi cukup banyak, maka akan diambil beberapa sampel. Penentuan sampel ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*.

#### **b. Teknik Sampling Peneliti**

Teknik sampling adalah suatu cara atau teknik yang dipergunakan untuk menentukan sampel penelitian. Sampel penelitian ini dengan menggunakan metode *non-probability sampling* artinya pengambilan sampel penelitian secara non-random sampel (tidak acak).<sup>3</sup> Jenis penelitian yang digunakan yaitu *purposive sampling* karena peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* dan yang dijadikan populasi oleh peneliti adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung semester 7 dimana mereka merupakan pelanggan *online shop* Shopee, maka peneliti menggunakan sampel *purposive sampling* yaitu mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu.

#### **c. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena

---

<sup>3</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UH Press, 2005), hal. 107

keterbatasan dana, tenaga dan waktu peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini respondenya adalah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung semester 7 dimana mereka merupakan pelanggan *online shop* Shopee dan peneliti pada saat pengumpulan data melalui kuesioner. Berkenaan dengan penentuan jumlah responden yang akan dijadikan sampel untuk mewakili seluruh Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung semester 7 dimana mereka pelanggan *online shop* Shopee. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka tidak semua populasi dapat diteliti. Hanya mengambil sampel yang diharapkan dapat mewakili. Penentuan populasi tersebut dilakukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:<sup>5</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

---

<sup>4</sup>*Ibid*, hal.81

<sup>5</sup>Husein Umar, *Research Methods in. . .* ,hal.146

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran tidak diteliti karena kesalahan pengambilan sampel.

Jadi dengan jumlah populasi 597 Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung Pengguna dan Pelanggan Shopee, maka untuk ukuran sampel dengan menggunakan taraf kesalahan 10% adalah:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N (e)^2} \\&= \frac{597}{1 + 597 (10\%)^2} \\&= \frac{597}{1 + 5,97} \\&= \frac{597}{6,97} \\&= 87\end{aligned}$$

## **C. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Adapun data atau informasi bisa dibedakan berdasarkan sumbernya, yaitu data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Data primer Adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama (sumber asli dilapangan).<sup>6</sup> Sesuai dengan asalnya darimana data tersebut diperoleh, maka jenis data ini sering disebut dengan data mentah, berupa hasil angket maupun wawancara dengan responden.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui wawancara kepada pihak lain melalui objek dan subjek yang akan diteliti dan mempelajari dokumen-dokumen tentang subjek dan objek yang diteliti.<sup>7</sup> Untuk memperoleh data ini peneliti menggunakan serta mengambil sejumlah buku-buku, brosur, *website*, dan contoh penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

<sup>6</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial "Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif"*, (Surabaya: Airlangga University,2001), hal.128

<sup>7</sup>Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: UII, 1991), hal. 55

## **2. Variabel Penelitian**

Variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat.

### **a. Variabel Bebas (*Independent*)**

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi, kelas sosial, kelompok referensi, dan sikap.

### **b. Variabel Terikat (*Dependent*)**

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>8</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian produk pada aplikasi Shopee.

## **3. Skala Pengukuran**

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur. Sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

---

<sup>8</sup>*Ibid*, hal. 56

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Skala Likert* sebagai skala pengukuran dalam penelitian ini. *Skala Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial. Skala ini merupakan skala psikometrik yang biasa diaplikasikan dalam angket yang digunakan untuk riset yang berupa survey.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative dengan alternative jawaban sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

#### **D. Instrumen Penelitian**

##### **1. Kuesioner (angket)**

Kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>9</sup> Kuesioner disini

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 135

pengukurannya menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.

Untuk memperoleh data primer (hasil penelitian lapangan), baik yang berkaitan dengan variabel bebas maupun variabel terikat, setiap variabel tersebut terlebih dahulu dijabarkan dalam bentuk dimensi, kemudian dioperasionalkan ke dalam indikator-indikator. Setiap indikator dirinci kedalam bentuk pertanyaan-pertanyaan pada instrument kuesioner, lalu akan diukur menggunakan Skala Likert. Sedangkan kisi-kisi instrument penelitian untuk mengukur pengaruh persepsi, kelas sosial, kelompok referensi, dan sikap terhadap keputusan pembelian produk pada aplikasi Shopee, dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Sumber
1	Persepsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbedaan stimulus</li> <li>2. Tingkat ambang batas (<i>threshold level</i>)</li> <li>3. Persepsi bawah sadar (<i>subliminal perception</i>)</li> </ol>	Etta Mamang Sangadji & Sopiah, <i>Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis</i> (Yogyakarta:



		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Tingkat adaptasi</li> <li>5. Generalisasi stimulus</li> </ol>	Andi, 2013)
2	Kelas Sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orang-orang yang berada dalam masing-masing kelas cenderung mempunyai kemiripan dalam cara berpakaian, berbicara, dan preferensi rekreasional</li> <li>2. Orang dapat menduduki posisi lebih rendah ataupun lebih tinggi</li> <li>3. Adanya kelompok variabel misalnya penghasilan, pekerjaan, kekayaan, pendidikan, dan orientasi kelas sosial</li> <li>4. Kelas sosial dalam tangga kelas sosial dapat bergerak naik turun sepanjang hidup</li> </ol>	Philip Kotler, Kevin Lanne Keller, <i>Mmanajemen Pemasaran</i> , (Jakarta: Erlangga, 2014)
3	Kelompok Referensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelompok Aspirasional</li> <li>2. Kelompok Disosiatif</li> <li>3. Pemimpin Opini</li> </ol>	Philp Kotler, Kevin Lane Keller, <i>Mmanajemen Pemasaran</i> , (Jakarta: Erlangga, 2014)
4	Sikap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komponen Kognitif (kepercayaan terhadap merek)</li> <li>2. Komponen afektif (evaluasi</li> </ol>	Etta Mamang Sangadji & Sopiah, <i>Perilaku Konsumen</i>

		merek) 3. Komponen konatif (maksud untuk membeli)	<i>Pendekatan Praktis</i> (Yogyakarta: Andi, 2013)
5	Keputusan Pembelian	1. Pengenalan masalah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternative 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku pascapembelian	Philip Kotler, Kevin Lanne Keller, <i>Mmanajemen Pemasaran</i> , (Jakarta: Erlangga, 2014)

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Terdapat dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya. Metode ini digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi.

#### 4. Teknik Analisis

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel predictor (variabel bebas) terhadap variabel terikat.<sup>10</sup>

##### Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y = variabel terikat

a = konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = koefisien regresi

X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> = variabel bebas

#### E. Uji Keabsahan Data

##### a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrument. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau

---

<sup>10</sup> [http://eprints.undip.ac.id/6361/1/ANALISIS\\_REGRESI\\_LINIER\\_BERGANDA.pdf](http://eprints.undip.ac.id/6361/1/ANALISIS_REGRESI_LINIER_BERGANDA.pdf)

instrument (bisa pertanyaan atau pernyataan) benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur atau konsistensi tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel.<sup>11</sup>

Sugiyono dan Wibowo menjelaskan, ketentuan validitas instrument sah apabila dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. Instrument dikatakan valid jika nilai r hitung > r kritis (0,30). Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(n \sum XiYi) - (\sum Xi x \sum Yi)}{\sqrt{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2} x \sqrt{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi variabel x dan y

$n$  = banyaknya subjek uji coba

$\sum Yi$  = jumlah skor total

$\sum Xi$  = jumlah skor tiap item

$\sum Yi^2$  = jumlah kuadrat skor total

$\sum Xi^2$  = jumlah kuadrat skor tiap item

---

<sup>11</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publiser, 2009), hal.96

$\sum Y_i X_i^2$  = jumlah perkalian skor tiap item dan skor total

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,60.<sup>12</sup>

Triton menyatakan jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan ( $\alpha$ ) dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha *Cronbach* 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
- 2) Nilai alpha *Cronbach* 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliable
- 3) Nilai alpha *Cronbach* 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliable
- 4) Nilai alpha *Cronbach* 0,61 s.d 0,80, berarti reliable
- 5) Nilai alpha *Cronbach* 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliable

## F. Uji Asumsi Klasik

### a. Multikolinearitas

---

<sup>12</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakkrik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 144-145

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas antara lain yaitu:

- 1) Nilai standar error untuk masing-masing koefisien menjadi tinggi sehingga  $t$  hitung menjadi rendah
- 2) *Standart error of estimate* akan semakin tinggi dengan bertambahnya variabel independen
- 3) Pengaruh masing-masing variabel independen sulit dideteksi

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF. Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Dalam penelitian kebanyakan menyebutkan bahwa jika *Tolerance* lebih dari 0,1 maka VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

#### **b. Uji Normalitas Data**

Pada normalitas data dengan *Normal P.P Plot* data variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebarkan disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>13</sup>

### **d. Uji Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor akan dimanipulasi (naik turunkan nilai). Pada penelitian ini, analisis yang digunakan yakni analisis regresi empat faktor, untuk mengetahui persamaan regresi hubungan antara persepsi, kelas sosial, kelompok referensi, dan sikap terhadap keputusan pembelian produk pada aplikasi Shopee dengan studi kasus mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung. Persamaan regresi untuk keempat predictor adalah:

---

<sup>13</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*. . . ., hal.87-88

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y = keputusan pembelian produk pada aplikasi Shopee

a = konstanta

b<sub>1</sub> = koefisien regresi variabel persepsi

b<sub>2</sub> = koefisien regresi variabel kelas sosial

b<sub>3</sub> = koefisien regresi variabel kelompok referensi

b<sub>4</sub> = koefisien regresi variabel sikap

X<sub>1</sub> = variabel persepsi

X<sub>2</sub> = variabel kelas sosial

X<sub>3</sub> = variabel kelompok referensi

X<sub>4</sub> = variabel sikap

#### e. Uji Hipotesis

##### 1) Uji t (*t-test*)

Tujuan Uji t adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variable independen secara individual dalam menjelaskan variasi variable dependen. Hipotesis nol (H<sub>0</sub>) yang akan diuji adalah uji parameter koefisien regresi (b<sub>1</sub>) sama dengan nol atau H<sub>0</sub> = b<sub>1</sub> = 0,



artinya suatu variable independen bukan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variable dependen. Hipotesis alternative ( $H_a$ ) merupakan parameter suatu variabel yang lebih besar dari nol atau  $H_a = b_1 > 0$ , artinya suatu variable independen merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variable dependen. Pengujian keberartian koefisien regresi secara menyeluruh menggunakan Uji t dengan menggunakan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - k - 1$ , pada tingkat kepercayaan 95% dan  $\alpha = 0,05$ .

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika  $t_{hitung} > t_{table}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} \leq t_{table}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

## 2) Uji F (*F-test*)

Uji F menunjukkan apakah semua variable bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen. Pengujian keberartian koefisien regresi secara menyeluruh menggunakan Uji F dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - k - 1$ , pada tingkat kepercayaan 95% dan  $\alpha = 0,05$ . Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} > F_{table}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $F_{hitung} \leq F_{table}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

#### **f. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hal. 95